



Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 173206 Sibingke T.A 2022/2023

Juliwati E Sianturi¹, Nurmayani², Daitin Tarigan³, Septian Prawijaya⁴, Faisal⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan

Email : ¹juliwsianturi@gmail.com · ²nurmayani111161@gmail.com · ³daitin.tarigan@gmail.com · ⁴wijaya@unimed.ac.id · ⁵faisalpendas@gmail.com

ABSTRACT : *The problem in this study is the low learning outcomes of students. The purpose of this study is to determine whether there is a positive influence of the picture and picture learning model on student learning outcomes in theme 8 subtheme 1 in class V SD Negeri 173206 Sibingke. The research used is quantitative research, with a type of quasi-experimental research. The sample of this study was all class V students consisting of two classes, namely class Va as an experimental class and class Vb as a control class. The data collection tool used to determine student learning outcomes is an objective test with a total of 20 questions that have been tested for validation and reliability. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, and hypothesis test using t-test formula. The results showed that student learning outcomes in theme 8 subtheme 1 increased with picture and picture learning models, namely pretest by 41.25 and posttest by 8. Based on the prerequisites tested first, namely normal and homogeneous data. The results of the normality test and homogeneity test show that the resulting data are normally distributed and homogeneous. The results of the normality test calculation using the Liliefors test obtained student learning results in the experimental class using the picture and picture learning model, namely in the Pre-Test $L_{calculate} = 0.0926 < L_{tabel} = 0.190$ and in the post-test results $L_{calculate} = 0.155 < L_{tabel} = 0.190$ which shows that the data in the experimental class are normally distributed. In the control class using conventional learning models showed that the normality test results in the pre-test were $L_{calculate} = 0.106 < L_{tabel} = 0.200$ and the post-test results showed that $L_{calculate} = 0.195 < L_{tabel} = 0.200$ then the data in the control class were normally distributed. The calculation results of the experimental class and control class pre-test homogeneity test were obtained $F_{calculate} = 1.194$ and the results of the experimental class and control class post-test homogeneity test $F_{calculate} = 1.115$ with $F_{table} (\alpha = 0.05)$ obtained 2.243. So $F_{calculate} < F_{table}$ concluded that the variance of pre-test and post-test data of experimental and control groups came from homogeneous samples. Furthermore, a hypothesis test was carried out using a t test at the level of $\alpha = 0.05$, namely $T_{calculate} > T_{table}$ or $3.008 > 1.688$ thus H_a was accepted and H_o was rejected so that it can be concluded that: "there is an influence of the picture and picture learning model on student learning outcomes in theme 8 subtheme 1 grade V SD Negeri 173206 Sibingke T.A 2022/2023.*

Keywords: Learning Model, Picture And Picture, Learning Outcomes

ABSTRAK : penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dari model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 di kelas v sd negeri 173206 sibingke. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas Va sebagai kelas eksperimen dan kelas Vb sebagai kelas kontrol. Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes objektif dengan jumlah 20 soal yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 meningkat dengan model pembelajaran *picture and picture* yaitu pretest sebesar 41,25 dan posttest sebesar 8. Berdasarkan prasyarat yang diujikan terlebih dahulu yaitu data normal dan homogen. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* diperoleh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yaitu pada Pre-Test $L_{hitung} = 0,0926 < L_{tabel} = 0,190$ dan pada hasil post-test $L_{hitung} = 0,155 < L_{tabel} = 0,190$ yang menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada pre-test yaitu $L_{hitung} = 0,106 < L_{tabel} = 0,200$ dan pada hasil post-test menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,195 < L_{tabel} = 0,200$ maka data pada kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil Perhitungan uji homogenitas pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $F_{hitung} = 1,194$ dan hasil uji homogenitas post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol $F_{hitung} = 1,115$ dengan $F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ diperoleh 2,243. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ disimpulkan bahwa varians data hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kontrol berasal dari sampel yang homogen. Selanjutnya dilakukanlah uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf $\alpha = 0,05$ yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,008 > 1,688$ dengan

demikian H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa: “terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 kelas V SD Negeri 173206 Sibingke T.A 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Picture And Picture*, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia secara keseluruhan. Dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan perlu untuk terus dikembangkan melalui pemahaman dan penerapan berbagai ilmu pengetahuan. Pendidikan yang berkualitas dan bermutu dapat memberikan dampak positif dalam membentuk karakter dan peradaban bangsa. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan adalah kurikulum yang digunakan. Kurikulum senantiasa mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan pola pikir maupun tujuan yang ingin dicapai.

Guru juga memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan memungkinkan siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai. Kegiatan pembelajaran yang terkesan monoton dapat membuat siswa menjadi jenuh dan bosan dimana hal ini akan mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami pelajaran. Seharusnya siswa diberi kesempatan dalam menciptakan pengalamannya sendiri dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selama ini, guru kurang berinovasi dalam mengembangkan model pembelajaran. Guru hanya memberikan penjelasan secara langsung, kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan. Akibatnya siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif dan menulis materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan peran siswa dalam proses pembelajaran menjadi minim, sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar.

Memilih model pembelajaran yang baik dan tepat dapat menciptakan pembelajaran yang lebih mengarahkan siswa supaya aktif dan termotivasi dalam pembelajaran. Dengan bantuan model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapat informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengutarakan ide. Dari berbagai model pembelajaran yang ada, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas V SD yaitu model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin tanggal 8 Oktober 2022, yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 173206 Sibingke diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal tersebut berdasarkan data yang didapat dari guru kelas V-A dan V-B sebagai berikut:

Tabel 1. nilai ujian semester ganjil siswa kelas VA dan VB SD Negeri 173206 Sibingke

| Tahun ajaran | Jumlah Siswa | Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM | | K E L A S |
|--------------|--------------|--------------------------------------|----------|-----------------------|
| | | B.indonesi a | IPA | |
| | | 70 | 70 | |
| 2022/2023 | 20 Orang | 13 Orang | 12 orang | 5 A |
| 2022/2023 | 18 orang | 11 orang | 11 orang | 5 B |

Dari data diatas maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa masih tergolong rendah. Hal ini menandakan pengetahuan siswa pada kelas V A dan V B SD Negeri 173206 Sibingke terhadap pembelajaran masih rendah. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya.

Solusi untuk mengatasi hasil belajar yang masih tergolong rendah pada kelas V di SDN 173206 Sibingke maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran. Dimana model pembelajaran ialah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Peneliti memilih model pembelajaran *picture and picture* yang bertujuan mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 8 sub tema 1 di SD Negeri 173206 Sibingke”**.

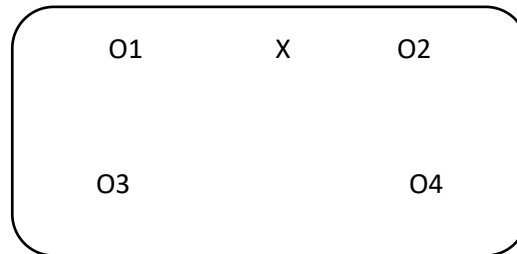
2. METODE

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh atau hasil dari perlakuan atau intervensi dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 Subtema 1 kelas V SD Negeri 173206 Sibingke. Dalam pelaksanaan penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *picture and*

picture, sedangkan di kelas kontrol penyajian materi dilakukan dengan model pembelajaran konvensional.

Desain penelitian eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design.



Gambar 1. desain penelitian
(sugiyono,2018,h. 79)

Keterangan:

- O1 : Hasil pre test kelas eksperimen
- O2 : hasil pre-test kelas kontrol
- X : perlakuan model pembelajaran *picture and picture*
- O3 : hasil post-test kelas eksperimen
- O4 : hasil post-test kelas kontrol

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VA dan VB SD Negeri 173206 Sibingke yang berjumlah 38 orang siswa. Objek penelitian yang akan diteliti adalah model pembelajaran *picture and picture* pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 T.A 2022/2023.

Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus mengacu pada tahapan penelitian. Tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Pada tahap ini, terdapat beberapa persiapan yang harus dilakukan untuk perangkat pembelajaran. Hal ini melibatkan penyusunan rencana pembelajaran (RPP), persiapan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar, menyiapkan materi pelajaran, serta menyusun pembahasan dan kunci jawaban untuk hasil belajar tersebut.

2. *Pre test*

Sebelum sampai pada tahap memberikan pengajaran terlebih dahulu dilaksanakan *pre test* di kelas eksperimen juga kelas kontrol. *pre test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

3. Pelaksanaan pengajaran

Pada kelas eksperimen pengajaran/perlakuan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan pada kelas kontrol perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional.

4. *Post Test*

Setelah materi selesai diajarkan, selanjutnya diberikan *posts test* kepada kelas untuk memperoleh data hasil belajar siswa

5. Pengukuran sesudah eksperimen

Langkah selanjutnya setelah siswa diberi perlakuan, kedua kelompok diberi *posttest* menggunakan materi yang sama dan sesuai dengan materi yang digunakan pada saat *pretest*. Tujuan dari tes ini untuk mengetahui pencapaian peningkatan hasil belajar siswa saat *pretest* dan *posttest*, apakah meningkat atau justru menurun.

Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap partisipasi siswa saat mengikuti pembelajaran, suasana di dalam kelas terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar

2. Tes

Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa yang kemudian akan diteliti untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

3. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi yaitu untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dapat berupa catatan atau rekapan nilai siswa, perencanaan pembelajaran, dan informasi terkait nama siswa, nama pendidik di sekolah tersebut. selain itu, melalui dokumentasi dapat dilihat gambaran proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan di dalam kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 173206 Sibingke, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan oleh siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen yaitu peneliti menggunakan dua kelas dengan perlakuan berbeda, kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Sebelum melakukan penelitian ini dilakukan peneliti terlebih dahulu memberikan tes kepada anggota kelas IV SD Negeri 173206 Sibingke. Langkah selanjutnya bagi peneliti adalah menguji soal tersebut, validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan, tingkat kesukaran tes. Setelah dilakukannya pengujian diperoleh data yakni dari 30 soal dimana 20 diantaranya valid dan 10 tidak valid. Soal-soal tersebut juga dinyatakan reliabel dan dianggap dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan tingkat kesukaran tes diperoleh 2 soal kategori sukar, 9 kategori sedang, dan 10 kategori mudah. Berdasarkan daya pembeda tes maka diperoleh hasil dari 20 soal yang valid terdapat 5 soal kategori jelek sekali, 5 soal kategori jelek, 9 soal kategori cukup, dan 1 soal kategori baik.

Pada penelitian ini kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan lembar pre-test untuk melihat apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelas tersebut sama atau berbeda sebelum melanjutkan pembelajaran. Dari hasil pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata kedua kelas yaitu kelas eksperimen sebesar 41,25 dan kelas kontrol sebesar 39,4 menunjukkan kemampuan yang terdapat pada siswa diawal pembagian tes masih tergolong rendah. Pada saat mengerjakan soal pre-test ini siswa kebanyakan hanya menebak jawabannya saja. Setelah dilakukan *treatment* dengan model pembelajaran *picture and picture* dan model pembelajaran konvensional maka diberikan post-test.

Dari hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen sebesar 81 dan kelas kontrol sebesar 73,9. Pada kelas eksperimen pre-test sebesar 41,25 dan post-test sebesar 81 dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen meningkat karena pada pre-test belum ada *treatment* dan setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terdapat pengaruh nilai rata-rata pada post-test kelas eksperimen. Rata-rata pada kelas kontrol dengan pre-test sebesar 39,4 dan posttest 73,9 mengalami peningkatan karena pada pre-test belum ada *treatment* dan pada post-test dilakukan *treatment* yaitu model pembelajaran konvensional mengalami peningkatan.

Data hasil memiliki distribusi normal serta homogen, sesuai dengan temuan uji normalitas dan uji homogenitas. Dari uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memiliki nilai L_{hitung} lebih kecil daripada L_{tabel} yaitu untuk Pre-Test $L_{hitung} = 0,0926 < L_{tabel} = 0,190$ dan untuk hasil post-test $L_{hitung} = 0,155 < L_{tabel} = 0,190$ hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen memiliki distribusi yang normal. Selanjutnya uji normalitas pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional juga menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada pre-test yaitu $L_{hitung} = 0,106 < L_{tabel} = 0,200$ dan pada hasil post-test menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,195 <$

$L_{tabel} = 0,200$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol juga memiliki distribusi yang normal.

Selanjutnya hasil Perhitungan uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} pada data pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $F_{hitung} = 1,194$. Sedangkan hasil uji homogenitas post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol $F_{hitung} = 1,115$ dengan F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) diperoleh 2,243. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kontrol berasal dari sampel yang homogen. Selanjutnya dilakukanlah uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf $\alpha = 0,05$ yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,008 > 1,688$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa: “terdapat pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 kelas V SD Negeri 173206 Sibingke T.A 2022/2023.

Berikut : tabel hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 2. tabel hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

| NO | Nama | Pre-Test | | Post- Test | |
|----|---------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|
| | | X | X ² | X | X ² |
| 1 | Adelberth Sianturi | 40 | 1600 | 80 | 6400 |
| 2 | Arris Aritonang | 20 | 400 | 70 | 4900 |
| 3 | Boy Canro Harianja | 35 | 1225 | 80 | 6400 |
| 4 | Branden Samosir | 55 | 3025 | 85 | 7225 |
| 5 | Carlos F Sianturi | 50 | 2500 | 80 | 6400 |
| 6 | Hotlisman Sianturi | 40 | 1600 | 85 | 7225 |
| 7 | Imelda Carissa Pakpahan | 30 | 900 | 80 | 6400 |
| 8 | Jepta Silitonga | 60 | 3600 | 90 | 8100 |
| 9 | Jhon Teguh Silitonga | 45 | 2025 | 80 | 6400 |
| 10 | Laura Olifia Pakpahan | 25 | 625 | 75 | 5625 |
| 11 | Marsaulima Pakpahan | 25 | 625 | 70 | 4900 |
| 12 | Miranda Simatupang | 45 | 2025 | 85 | 7225 |
| 13 | Puspa Arianty Pakpahan | 35 | 1225 | 75 | 5625 |
| 14 | Putri Berliana Silitonga | 30 | 900 | 70 | 4900 |
| 15 | Rafael Aditya Pakpahan | 40 | 1600 | 80 | 6400 |
| 16 | Samuel Andreas Pakpahan | 45 | 2025 | 75 | 5625 |
| 17 | Tabita Pakpahan | 40 | 1600 | 85 | 7225 |
| 18 | Wahyu Johannes Simatupang | 50 | 2500 | 90 | 8100 |
| 19 | Wawan Ilmar Napitupulu | 55 | 3025 | 90 | 8100 |
| 20 | Wilza Maria Sianturi | 60 | 3600 | 95 | 9025 |
| | Jumlah | 825 | 36625 | 1620 | 132200 |
| | Rata-rata | 41,25 | | 81 | |
| | S.Deviasi | 11,68388 | | 7,181848 | |
| | Variansi | 136,5132 | | 51,57895 | |

Tabel 3. hasil belajar kelas kontrol

| NO | Nama | Pre Test | x ² | Post Test | x ² |
|----|--------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|
| 1 | Alex Pakpahan | 45 | 2025 | 75 | 5625 |
| 2 | Carolyn Sianturi | 40 | 1600 | 70 | 4900 |
| 3 | Cinta Marito Pakpahan | 50 | 2500 | 80 | 6400 |
| 4 | Citra Carissa Pakpahan | 50 | 2500 | 80 | 6400 |
| 5 | Eksario Silitonga | 25 | 625 | 70 | 4900 |
| 6 | Febri Riski Simbolon | 40 | 1600 | 70 | 4900 |
| 7 | Geofani Pakpahan | 30 | 900 | 65 | 4225 |
| 8 | Junius Pratama Nababan | 55 | 3025 | 90 | 8100 |
| 9 | Rehan S Pakpahan | 50 | 2500 | 85 | 7225 |
| 10 | Resi Veronika Pakpahan | 40 | 1600 | 80 | 6400 |
| 11 | Rizky Andreas Sianturi | 35 | 1225 | 70 | 4900 |
| 12 | Roman Pakpahan | 45 | 2025 | 70 | 4900 |
| 13 | refani Sianturi | 40 | 1600 | 75 | 5625 |
| 14 | santi cristina silitonga | 20 | 400 | 60 | 3600 |
| 15 | Samuel Gabriel Pakpahan | 20 | 400 | 65 | 4225 |
| 16 | Stefeven Sianturi | 50 | 2500 | 70 | 4900 |
| 17 | Simon Siburian | 30 | 900 | 75 | 5625 |
| 18 | Tiofani Pakpahan | 45 | 2025 | 80 | 6400 |
| | jumlah | 710 | 29950 | 1330 | 99250 |
| | Rata-rata | 39,4 | | 73,9 | |
| | S.Deviasi | 10,69482 | | 7,583953 | |
| | Varians | 114,3791 | | 57,51634 | |

Rekapitulasi Perolehan Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan control

Tabel 4. perolehan skor hasil belajar siswa kelas eksperimen

| no | Nilai | kategori | Data | | | |
|----|--------|---------------|----------|-----------|-----------|-----------|
| | | | pre test | rata-rata | post test | rata-rata |
| 1 | 80-100 | sangat tinggi | 0 | 41,25 | 14 | 81 |
| 2 | 65-79 | tinggi | 0 | | 6 | |
| 3 | 55-64 | sedang | 4 | | 0 | |
| 4 | 45-54 | rendah | 5 | | 0 | |
| 5 | ≤44 | sangat rendah | 11 | | 0 | |

Tabel 5. perolehan skor hasil belajar siswa kelas kontrol

| no | Nilai | kategori | Data | | | |
|----|--------|---------------|----------|-----------|-----------|-----------|
| | | | pre test | rata-rata | post test | rata-rata |
| 1 | 80-100 | sangat tinggi | 0 | 39,4 | 6 | 73,9 |
| 2 | 65-79 | tinggi | 0 | | 9 | |
| 3 | 55-64 | Sedang | 1 | | 3 | |
| 4 | 45-54 | Rendah | 8 | | 0 | |
| 5 | ≤44 | sangat rendah | 9 | | 0 | |

Dari data diatas dapat dilihat untuk data post test di kelas eksperimen terdapat 14siswa dengan kategori nilai sangat tinggi, sedangkan pada kelas kontrol diketahui 6 siswa memperoleh nilai sangat tinggi. Pada tabel tersebut dapat dilihat di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat siswa dengan kategori nilai rendah. Nilai rata-rata yang didapatkan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan 39,75, sedangkan pada kelas kontrol terjadi peningkatan sekitar 34,5. Maka dari hasil peningkatan tersebut bisa disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan hasil yang lebih unggul jika dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran konvensional..

4. SIMPULAN

Merujuk kepada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu Ada pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1. Hal ini terlihat dari hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa kelas IV pada uji-t posttest, thitung lebih besar dari ttabel . Dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,008 > 1,688$ artinya hipotesis diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 di kelas V SD Negeri 173206 Sibingke.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.(2012).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah,Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media.
- Hamdani.(2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor; Ghalla Indonesia.
- Istarani. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada.
- Istarani.(2011). *Karakteristik Model Pembelajaran Picture and Picture*. Medan : Persada.
- Kurniasih, Imas.(2015). *Langkah-langkah Model Pembelajaran Picture and Picture*. Jakarta : Kata Pena.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Ngalimun.(2014).*Strategi Dan Model Pembelajaran*.Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pratiwi Novita, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Dasar” Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 6, Tahun 2021 Issn 2656-8063 E-Issn 2656-8071, diakses pada tanggal 18 Mei 2023 dalam <https://www.edukatif.org>.
- Priansa, D. J. (2019). *Penembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Prihatiningsih Eko, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dan Model *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa” Jpsd Vol. 4 No. 1, Maret 2018 Issn 2540-9093 E-Issn 2503-0558, diakses pada tanggal 18 Mei 2023 dalam <https://jurnal.untirta.ac.id>.
- Purpasari, Q. K, “Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP” Jpbsi Vol. 9 No. 1, Mei 2020 Issn 2252-6722 E-Issn 2503-3476, diakses pada 18 Mei 2023 dalam <https://jurnal.unnes.ac.id>.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.
- Purwanto. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustakan Belajar.
- Shoimin,A.(2014).*Langkah-langkah Model Pembelajaran Picture and Picture*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto,A.(2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana,N.(2016). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparwi, S. (2020). *Psikologi Pendidikan*. LP21M IAIN Salatiga.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 2.